

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif metode deskriptif. Peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *checklist* data program Prolanis yang mengadopsi dari penelitian Uyunul Jannah pada tahun 2018, dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Kota Makassar”. Responden dalam penelitian ini yaitu petugas Prolanis/pengelola JKN di masing-masing Puskesmas.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi melibatkan semua Puskesmas di Kota Malang sebagai pelaksana kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di 16 Puskesmas Kota Malang, diantaranya Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Gribig, Puskesmas Arjowinangun, Puskesmas Janti, Puskesmas Ciptomulyo, Puskesmas Mulyorejo, Puskesmas Arjuno, Puskesmas Bareng, Puskesmas Rampal Celaket, Puskesmas Cisadea, Puskesmas Kendalkerep, Puskesmas Pandanwangi, Puskesmas Polowijen, Puskesmas Dinoyo, Puskesmas Mojolangu, dan Puskesmas Kendalsari (PERWALI No 54 Tahun 2016).

3.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2013). Menurut Winarno (2011) “Sampel yang presentatif adalah sampel yang benar-benar mencerminkan populasi”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 8 Puskesmas yang dipilih secara acak.

3.2.3 Teknik Sampling Penelitian

Menurut (Nursalam 2013) “*Sampling* penelitian adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada”. Ada dua teknik dalam pengambilan *sampling*, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Jenis teknik *probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* dimana menurut Sugiyono (2017:82) menjelaskan “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Maka dalam penelitian ini pengambilan sampel Puskesmas dilakukan secara acak dari 16 Puskesmas di Kota Malang, selanjutnya ditemukan sejumlah 8 Puskesmas dari hasil undian secara acak.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono:2017). Pada penelitian ini variabel yang digunakan antara lain :

- a. Kegiatan konsultasi medis
- b. Kegiatan edukasi kelompok peserta prolans
- c. Kegiatan *home visit*
- d. Kegiatan *reminder SMS gateway*

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
1. Konsultasi medis	Konsultasi medis adalah kegiatan untuk membahas kondisi penyakit peserta Prolanis maupun masalah penyakit kesehatan lainnya yang harus dilakukan setiap kali pasien Prolanis melakukan kunjungan (BPJS Kesehatan, 2015).	Kuesioner (Checklist)	Nominal	Skor 1 : Ada Skor 0 : Tidak Ada
2. Edukasi kelompok	Edukasi kelompok adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dalam upaya memulihkan penyakit dan mencegah timbulnya kembali penyakit serta meningkatkan status kesehatan bagi peserta Prolanis (BPJS Kesehatan, 2015).	Kuesioner (Checklist)	Nominal	Skor 1 : Ada Skor 0 : Tidak Ada

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
3. Home Visit	Home visit adalah kegiatan pelayanan kunjungan ke rumah peserta Prolanis untuk pemberian informasi/ edukasi kesehatan diri dan lingkungan bagi peserta Prolanis dan keluarga. (BPJS Kesehatan, 2015).	Kuesioner (Checklist)	Nominal	Skor 1 : Ada Skor 0 : Tidak Ada
4. Reminder SMS gateway	Reminder adalah kegiatan untuk memotivasi peserta untuk melakukan kunjungan rutin kepada Faskes pengelola melola pengingat jadwal konsultasi ke Faskes pengelola tersebut (BPJS Kesehatan, 2015).	Kuesioner (Checklist)	Nominal	Skor 1 : Ada Skor 0 : Tidak Ada

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data yang disusun dengan maksud memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif (Nursalam, 2013). Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008).

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner responden untuk menjawab pertanyaan pada angket yang telah disediakan peneliti. Peneliti menggunakan tipe kuesioner Skala *Guttman* dalam bentuk *checklist* data Program Prolanis. Peneliti melakukan modifikasi kuesioner dari penelitian terdahulu dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Makassar” dan merujuk pada Buku Panduan Praktis Prolanis 2016 yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan. Isi dari pertanyaan terdiri dari pelaksanaan kegiatan konsultasi medis, edukasi kelompok, *home visit* dan *SMS Reminder Gateway*. Cara pengisian kuesioner yaitu dengan memberikan tanda *checklist* (v) pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan lapangan. Soal terdiri dari 4 pertanyaan terbuka dan 21 pertanyaan dengan penggunaan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban ada dan tidak ada.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *checklist* data program Prolanis kepada petugas Prolanis dengan memberikan pertanyaan terkait dengan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang diterapkan di di masing-masing Puskesmas di Kota Malang.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner yang di isi oleh petugas Prolanis yang bertugas di masing-masing Puskesmas.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui data penelitian dan kegiatan Prolanis di masing-masing Puskesmas di Kota Malang dalam rentang bulan Januari – Juni 2020.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 8 Puskesmas Kota Malang, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 17 November 2020 sampai dengan 7 Desember 2020.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian menurut Polit & Beck (2010) dalam Kurniawan (2015) yang menjelaskan 5 prinsip etika penelitian yaitu *The five right of human subjects in research*. Diantaranya adalah:

- a. *Respect for autonomy*
- b. *Privacy atau dignity*
- c. *Anomyty dan Confidentialy*
- d. *Justice*
- e. *Benefience dan Nonmaleficence*

Implementasi pada penelitian ini yakni :

- a. *Respect for autonomy*

Petugas Prolanis di FKTP memiliki kebebasan untuk menolak atau menerima menjadi responden dalam penelitian melalui lembar *informed consent* yang disediakan oleh peneliti.

- b. *Privacy atau dignity*

Informasi data dari petugas Prolanis di Puskesmas harus dijaga dengan baik oleh peneliti. Petugas Prolanis sebagai responden juga memiliki hak untuk dihargai terhadap apa yang mereka lakukan. Peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada responden berdasarkan pertimbangan suasana kondusif , santai dan tidak banyak diketahui oleh orang lain.

c. Anomyty and Confidentialy

Peneliti harus menjelaskan kepada responden bahwa identitas petugas Prolanis sebagai responden penelitian terjamin kerahasiaannya. Selain itu, peneliti menjaga dan menyimpan informasi responden yang hanya diakses oleh peneliti. Data digunakan dalam hasil pembahasan pada penelitian, sehingga data akan dirahasiakan oleh peneliti dan bersifat pribadi tanpa campur tangan orang lain.

d. Justice

Peneliti memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada petugas Prolanis di Puskesmas Kota Malang untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada responden untuk mendengarkan pengalaman dan perasaan responden sehingga responden akan nyaman.

e. Benefience dan Nonmaleficence

Penelitian ini bersifat tidak membahayakan responden. Peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini. Saat pengisian kuesioner oleh responden, peneliti harus memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan responden seperti terlalu banyak bertanya diluar konteks penelitian, menyinggung perasaan responden dan memaksa responden untuk mengisi kuesioner.